

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting pada kehidupan saat ini, terlebih pada kehidupan saat ini perkembangan teknologi terjadi begitu pesat. Sumber daya manusia dapat ditentukan dari kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat menentukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan sebagai salah satu aspek dari program pemerintah yang perlu mendapatkan perhatian yang serius seiring dengan pesatnya pembangunan negara ini. Tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan ini hendaknya perlu dispesifikasikan terlebih dahulu sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik. Dengan demikian, tujuan pendidikan akan mudah tercapai. Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dengan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, interaksi antara guru dan peserta didik, maupun interaksi antara peserta didik dengan sumber belajarnya. Diharapkan dengan adanya interaksi tersebut peserta didik dapat membangun pengetahuan secara interaktif, inspiratif, menantang, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi peserta didik.

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses dan guru yang merupakan fasilitator dan seorang yang berinteraksi langsung dengan siswa turut memegang peranan penting akan keberhasilan dan keefektifan dalam pembelajaran. Tujuan dari proses pembelajaran sering disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar adalah seluruh hasil yang diperoleh peserta didik pada proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat diukur berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Apabila suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil maka hasil belajar akan meningkat, dan sebaliknya apabila suatu proses pembelajaran dikatakan tidak berhasil maka hasil belajar akan menurun. Hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik akan menjadi tolak ukur apakah peserta didik sudah memahami semua materi yang telah disampaikan oleh guru atau tidak. Hasil belajar yang

telah didapatkan tentunya akan dilakukan akumulasi dan evaluasi oleh guru untuk digunakan serta mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik menjadi salah satu hal yang sangat sensitif pada dunia pendidikan di Indonesia ini. Hasil belajar ini kerap dijadikan bahan acuan siswa untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Selain itu, karena peserta didik berada dalam satu kelas yang sama saat pembelajaran sebagian besar guru masih beranggapan bahwa semua peserta didik mampu menerima materi pembelajaran yang disampaikan dengan cara yang sama. Namun pada kenyataannya, setiap peserta didik bukanlah orang yang sama. Setiap peserta didik memiliki perbedaan satu sama lain dalam cara merespon dan menanggapi materi yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran. Cara belajar dan cara merespon dalam pembelajaran oleh peserta didik ini disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar merupakan cara yang dilakukan dan dimiliki oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan siswa mengetahui dan memahami gaya belajar akan dapat membantu dalam proses pembelajaran dan akan menciptakan prestasi yang maksimal. Gaya belajar menjadi aspek penting yang meski belum terlalu diperhatikan oleh guru dan peserta didik karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan belajar peserta didik.

Bahkan, gaya belajar juga dapat beriringan dengan aktivitas teman sebaya. Seperti peserta didik akan nyaman belajar dengan temannya yang memiliki gaya belajar yang sama. Apabila peserta didik memiliki gaya belajar yang sama dengan temannya akan memudahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam proses pembelajaran. Dengan gaya belajar yang dapat disalurkan dengan baik dan pertemanan yang mendukung akan membuahkan hasil belajar yang baik. Upaya menciptakan manusia yang berkualitas dengan cara siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setekah terjadinya proses pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dilakukan oleh siswa biasanya disebut sebagai prestasi belajar. Biasanya prestasi belajar digunakan sebagai untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah pengajaran.

Berdasarkan kegiatan dokumentasi yang dilakukan di SMAN 10 Tasikmalaya pada kelas X1-X12 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi cenderung rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi masih banyak di bawah KKM yakni 75. Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM yang diterapkan di sekolah tersebut untuk mata pelajaran ekonomi kelas X1-X12 adalah sebesar. Berikut data hasil PAS mata pelajaran ekonomi kelas X1-X12.

**Tabel 1. 1**  
**Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik Diatas KKM	Peserta Didik Dibawah KKM	KKM	Nilai Rata-rata
1.	X-1	36	3	33	75	52,7
2.	X-2	37	4	33	75	54,3
3.	X-3	36	4	32	75	51,7
4.	X-4	36	6	30	75	56,7
5.	X-5	38	1	37	75	47,2
6.	X-6	37	-	37	75	43,3
7.	X-7	35	2	33	75	48,2
8.	X-8	36	-	36	75	41
9.	X-9	37	-	37	75	44,7
10.	X-10	38	3	35	75	51,1
11.	X-11	38	-	38	75	43,52
12.	X-12	36	2	34	75	48,15
Jumlah		440	25	415		

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X*

Berdasarkan data diatas, hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi masih rendah, masih banyak peserta didik yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM. Tinggi rendahnya hasil belajar tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal adalah faktor yang ada dalam dirinya seperti minat, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar dirinya sendiri seperti metode guru mengajar, ruang kelas, dan teman bergaul.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah dalam diri peserta didik seperti gaya belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan PLP II di SMAN 10 Tasikmalaya, guru mata pelajaran ekonomi hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah yang dimana metode pembelajaran ceramah ini akan sangat baik bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial. Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial ini akan lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan indera pendengaran. Faktor yang lainnya adalah teman sebaya. Teman sebaya ini tentunya menjadi faktor yang sangat penting bagi pembelajaran karena pada saat disekolah peserta didik itu melakukan sosialisasi, bergaul dan berteman dengan teman sekelasnya atau bahkan teman luar kelas nya. Teman sebaya ini bisa di kelompokkan dari agama, suku, ras, dan budayanya. Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan PLP II di SMAN 10 Tasikmalaya, teman sebaya ini bisa dilihat dari adanya pengelompokan kelas di SMAN 10 Tasikmalaya. Kelas X1 dihuni oleh peserta didik yang memiliki hasil belajar yang baik dan bisa dikatakan cukup aktif dalam pembelajaran, namun berbeda halnya dengan Kelas X12 yang dihuni oleh peserta didik yang memiliki hasil belajar cenderung lebih rendah dan bisa dikatakan kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya pengelompokan kelas tersebut maka terjadilah konformitas teman sebaya. Konformitas teman sebaya adalah perubahan tingkah laku dan keyakinan yang dilakukan oleh individu untuk menyesuaikan diri dengan norma dan tuntutan kelompok.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini menjadi tolak ukur bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya diukur dari nilai yang telah diperoleh, tetapi dari sikap dan keterampilan peserta didik tersebut. Dengan hasil belajar guru dapat mengetahui keberhasilan peserta didik dalam penguasaan pembelajaran, keaktifan saat proses pembelajaran, dan metode atau model yang

dilakukan guru saat proses pembelajaran apakah sudah sesuai atau tidak. Hasil belajar akan membantu guru untuk mengetahui pencapaian kompetensi selama proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, hasil belajar juga akan menjadi tolak ukur bagi peserta didik untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai permasalahan tersebut lebih lanjut melalui kegiatan penelitian dengan judul : **“PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar dan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?
2. Mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?
3. Mengetahui pengaruh gaya belajar dan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengalaman dan sebagai proses belajar sehingga dapat lebih memahami bagaimana gaya belajar yang beragam dari peserta didik dan konformitas teman sebaya dan juga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peserta didik agar dapat memahami gaya belajar yang tepat dan mampu melakukan pergaulan dengan teman sebaya dengan baik agar dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bagi pihak sekolah agar senantiasa membimbing dan mendampingi peserta didik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dengan baik dan dapat mewujudkan cita-citanya.

4. Bagi jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi dan penelitian yang terus berkembang khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi

5. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperbaharui dan menyempurnakan penelitian ini, serta bisa menjadi ilmu yang bermanfaat untuk seluruh pihak.